IV. HASIL KEGIATAN PRAPENELITIAN

4.1 Perbanyakan nematoda *Meloidogyne* spp.

Meloidogyne spp. diisolasi dari akar tomat yang berasal dari pertanaman tomat di Desa Taman Karya kecamatan Tampan Pekanbaru. Perbanyakan inokulum dilakukan dengan membenamkan 10 buah puru yang ada pada akar tomat ke dalam tanah di sekitar perakaran tanaman kedelai varietas Malabar yang telah berumur 2 minggu. Inokulasi nematoda untuk perbanyakan telah dilakukan pada tanggal 11 November 2011. Tanaman akan diinkubasi selama 60 hari sebagai sumber inokulum.

4.2 Sterilisasi Tanah

Media untuk penanaman kedelai dalam penelitian ini adalah berupa tanah lapisan atas (*top soil)*. Tanah diambil dari lahan kebun percobaan Fakultas Petanian Universitas Riau pada tanggal 07 Desember 2011. Daerah pengambilan tanah adalah lahan yang belum pernah diolah. Tanah diambil sampai kedalaman 20 cm. Tanah yang telah diambil dikering anginkan, kemudian akan di lakukan pengayakan agar tanah terbebas dari akar gulma atau sampah. Tanah yang telah di ayak akan dimasukkan ke dalam kantong plastik putih. Selanjutnya, untuk menghindari pengaruh organisme kontaminan, tanah tersebut disterilkan dengan teknik Tyndalisasi pada suhu 100°C selama 1 jam sebanyak 3 kali pada tanggal 12-13 Desember 2011. Tanah yang telah disterilisasi kemudian akan diinkubasi selama satu minggu.

4.3 Persiapan pupuk kandang

Pupuk kandang yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari pekanbaru. Pupuk kandang ayam diperoleh dari peternakan ayam di jalan Bangau Sakti, pupuk kandang kambing diperoleh dari peternakan kambing jalan Garuda Sakti, dan pupuk kandang sapi diperoleh dari Cipta Karya.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/